

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau, agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Rumah sakit harus memiliki sarana penunjang untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit salah satunya yaitu unit rekam medis (Kemenhukham, 2009).

Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis dapat menjadi bukti tertulis mengenai semua pelayanan yang diberikan kepada pasien, dengan adanya bukti tertulis pelayanan yang telah diberikan dapat dipertanggung jawabkan untuk upaya penunjang administrasi dan upaya peningkatan pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2008b)

Pengelolaan rekam medis yang baik adalah rekam medis yang lengkap, akurat, tepat dan terdokumentasi dengan baik. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran pada pasal 46 dalam pengisian berkas rekam medis menjadi tanggung jawab para tenaga kesehatan. Sebagaimana pada ayat (1) dijelaskan : “Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis”, selanjutnya pada ayat (2) dijelaskan : “Rekam medis harus segera dilengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan”, dan pada ayat (3) dijelaskan : “Setiap catatan rekam medis harus dibubuhi nama, waktu, dan tanda tangan petugas yang memberi pelayanan atau tindakan” (Kemenhukham, 2004).

Dalam upaya menaikkan mutu rumah sakit itu sendiri, rumah sakit harus melakukan akreditasi. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Tentang Akreditasi pasal 40 “Dalam upaya peningkatan mutu rumah sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 (tiga) tahun sekali” (Kemenhukham, 2004).

Akreditasi rumah sakit merupakan satu diantara cara untuk mendapatkan gambaran seberapa jauh rumah sakit telah memenuhi berbagai standar yang telah ditentukan. Rekam medis yang tidak lengkap akan membuat penilaian menurun pada saat dilakukan akreditasi, sehingga status

akreditasi rumah sakit menjadi rendah dan mengakibatkan masyarakat tidak mau berobat ke rumah sakit tersebut karena menganggap rumah sakit tersebut kurang memberikan jaminan dan kepuasan dalam pelayanan kesehatan (Poewarni & Sopacua, 2012).

Didalam Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 Tahun 2017, terdapat 5 kelompok sasaran yaitu sasaran keselamatan pasien, standar pelayanan berfokus pasien, standar manajemen rumah sakit, program nasional, dan integrasi pendidikan kesehatan dalam pelayanan di rumah sakit. Salah satu dari 5 kelompok sasaran tersebut yaitu kelompok standar pelayanan berfokus pada pasien, mempunyai standar elemen penilaian pada point AP.1.1 mengenai asesmen awal pasien rawat inap yang meliputi pemeriksaan fisik, riwayat kesehatan, dan pengkajian pasien yang harus lengkap dalam waktu 1x24 jam sesudah pasien masuk rawat inap. Ketidaklengkapan pengisian asesmen awal atau formulir pengkajian awal medis rawat inap akan mengakibatkan dokter kesulitan untuk merencanakan pengobatan yang akan diberikan kepada pasien karena data pengkajian awal yang tidak tertulis dengan lengkap dan jelas (KARS, 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusrinul Karimah Tahun 2016 dengan judul “Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir Pengkajian Awal Rawat Inap Berdasarkan Akreditasi Rumah Sakit 2012 Di Rumah Sakit Atma Jaya Jakarta Periode Mei 2016”, hasil penelitian terhadap 74 formulir pengkajian awal rawat inap didapat rata-rata kelengkapan sebesar 73,28% untuk pengkajian awal keperawatan dan 83,00% untuk pengkajian awal dokter. SPO pengisian pengkajian awal rawat inap belum ada (Kharimah, 2016) .

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Lya Oktariana yang berjudul “Tinjauan Analisa Kuantitatif Kelengkapan Formulir Pengkajian Awal Medis Rawat Inap Berdasarkan Akreditasi Rumah Sakit 2012 Di RSUD Tarakan Jakarta Tahun 2018”, hasil dari penelitian terhadap 83 formulir pengkajian awal medis rawat inap didapat rata-rata kelengkapan sebesar 74%. SPO pengisian pengkajian awal rawat inap sudah ada. Faktor penyebab ketidaklengkapan adalah kurangnya tingkat kepatuhan dokter penanggung jawab (Oktariana, 2018).

Rumah Sakit YPK Mandiri merupakan rumah sakit tipe B yang berlokasi di Jalan Gereja Theresia No.22, RW 04, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Rumah sakit ini secara keseluruhan memiliki kapasitas 42 tempat tidur, jumlah BOR pada tahun 2019 adalah 42,33%. Rumah sakit ini juga pada bulan Desember 2019 mempunyai jumlah kunjungan pasien rawat jalan sebanyak 3.164 pasien.

Berdasarkan hasil observasi awal di Rumah Sakit YPK Mandiri pada tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan 14 Januari 2020, sampel yang diambil penulis sebanyak 30 rekam medis. Hasil dari observasi analisis kuantitatif kelengkapan formulir asesmen awal medis rawat inap, diperoleh yang tidak lengkap sebanyak 19 rekam medis (63%) dan yang lengkap sebanyak 11 rekam medis (37%), dimana pada komponen autentikasi penulisan diperoleh kelengkapan tertinggi sebesar 84%, dan kelengkapan laporan/form yang penting merupakan komponen terendah kelengkapannya sebesar 65% terutama pada bagian anamnesa dan riwayat kesehatan keluarga yang hanya memperoleh 57%, hal ini menjadi permasalahan dikarenakan kelengkapan formulir tersebut masih dibawah 100% tidak sesuai dengan standar pelayanan minimal rumah sakit. Hasil presentase tersebut didapatkan dari perhitungan sample yang dikumpulkan menggunakan daftar tilik analisis kuantitatif dan dihitung kelengkapannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Kelengkapan Formulir Asesmen Awal Medis Rawat Inap Berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 Di Rumah Sakit YPK Mandiri Tahun 2020”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Kelengkapan Pengisian Formulir Asesmen Awal Medis Rawat Inap Berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 Di Rumah Sakit YPK Mandiri Tahun 2020?”.

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui kelengkapan pengisian formulir asesmen awal medis rawat inap berdasarkan standar nasional akreditasi rumah sakit edisi 1 di Rumah Sakit YPK Mandiri Tahun 2020.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi SPO kelengkapan pengisian formulir asesmen awal medis rawat inap berdasarkan standar nasional akreditasi rumah sakit edisi 1 di Rumah Sakit YPK Mandiri Tahun 2020.
2. Melakukan analisis kuantitatif kelengkapan pengisian formulir asesmen awal medis rawat inap berdasarkan standar nasional akreditasi rumah sakit edisi 1 di Rumah Sakit YPK Mandiri Tahun 2020.
3. Mengetahui dampak dari ketidaklengkapan pengisian formulir asesmen awal medis rawat inap berdasarkan standar nasional akreditasi rumah sakit edisi 1 di Rumah Sakit YPK Mandiri Tahun 2020.

## **1.4. Manfaat**

### **1.4.1. Bagi Rumah Sakit**

Memperoleh gambaran kelengkapan pengisian formulir asesmen awal medis rawat inap agar dalam memberikan pelayanan rumah sakit terdapat kesinambungan pelayanan yang dibutuhkan oleh pasien rawat inap dan dapat menjadi acuan untuk upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit.

### **1.4.2. Bagi Penulis**

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengisian formulir rekam medis dan dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang didapat selama perkuliahan.

### **1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengisian formulir rekam medis dan untuk pengembangan yang berhubungan dengan materi yang diambil oleh peneliti lain di masa yang akan datang.

## **1.5. Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kelengkapan formulir asesmen awal medis rawat inap berdasarkan standar nasional akreditasi rumah sakit edisi 1 di Rumah Sakit YPK Mandiri Tahun 2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Juni Tahun 2020, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan melakukan observasi terhadap formulir asesmen awal medis rawat inap dan melakukan wawancara kepada kepala rekam medis. Penelitian ini mengambil beberapa sample rekam medis untuk ditinjau kelengkapannya dengan menggunakan daftar tilik analisis kuantitatif kelengkapan.